

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO
RAHMAD ABADI DI KECAMATAN SUBOH SITUBONDO**

SKRIPSI



Oleh:

Muhammad Doni Fajarriyansyah
NIM: E20183023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI AKUNTANSI SYARIAH
2024**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO RAHMAD
ABADI DI KECAMATAN SUBOH SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh

Muhammad Doni Fajarriyansyah
NIM E20183023



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Nikmatul Masrurroh, S.H.I., M.E.I.
NIP.198209222009012005

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA TOKO RAHMAD
ABADI DI KECAMATAN SUBOH SITUBONDO**

SKRIPSI

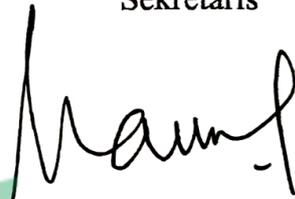
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 18 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M CRMP
NIP. 19740420 199803 2 001

Hj. Mariah Ulfah, M.E.I.
NIP. 19770914 200501 2 004

Anggota:

1. Penguji Utama : Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I. ()

2. Penguji Pendamping : Dr. Nikmatul Masrurroh, M.E.I. ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بَلِغٌ عَلِيمٌ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا
أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ وَبِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمُوا أَنْ
تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فِائَةٌ وَفُسُوقٌ
بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu

adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu¹.



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)* (Jakarta: Departemen Agama RI), 282

PERSEMBAHAN

Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Serta sholawat dan salam kuhaturkan pada junjungan Nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Setulus hati Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Bapakku Abdus Salam dan Ibuku Zehratul Haini hanya ini yang baru bisa ku persembahkan. Terima kasih atas lantunan doa, motivasi, keikhlasan, pengorbanan, kesabaran, dan ridho yang selalu mengiringi langkahku hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan kuliah. Terima kasih juga karena telah menjadi orang tua sekaligus sahabat terbaik bagiku.
2. Keluargaku tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, motivasi, dan doa darimu yang selalu mengiringi setiap langkahku dan setia selalu menemaniku meniti masa depan. Yakinkanlah semua akan indah pada waktunya. Jadi jangan menyerah dan terus berjuang.
3. Teman-teman dan sahabat-sahabatku yang selalu memberi motivasi dan selalu ada saat suka maupun dukaku (kau adalah tempatku berbagi kisah) dan teman-temanku khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah yang tidak bisa aku sebut satu per satu, terima kasih telah mengukir warna dalam kehidupanku.
4. Almamater Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember yang ku banggakan

ABSTRAK

Muhammad Doni Fajarriyansyah. NIM E20183023. Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

Proses pengelolaan keuangan merupakan suatu hal penting bagi suatu usaha apapun, dengan adanya laporan keuangan suatu UMKM bisa mengetahui keadaan keuangannya sehingga tidak mengalami kerugian. Di desa masih jarang suatu UMKM menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar. Manfaat dari penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan sebenarnya untuk dijadikan dasar dalam membuat keputusan ekonomi perusahaan itu sendiri.

Fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo? 2) Bagaimana kendala penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo? 3) Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

Tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan akuntansi di toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan akuntansi di toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo. Untuk mengetahui solusi dalam penerapan akuntansi di toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan yaitu deskriptif. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan pertama dalam penerapan akuntansi Toko Rahmad Abadi hanya menerapkan laporan laba rugi. Kedua kendala penerapan akuntansi pada Toko Rahmad Abadi yaitu saat melakukan pencatatan adalah kesalahan input transaksi pada saat melakukan penjualan dan untuk proses pencatatan masih manual pada jurnal dan buku besar dan minimnya SDM yang berlatar pendidikan Akuntansi serta minimnya SDM dalam perusahaan yang memahami dan menguasai SAK EMKM. Ketiga solusi untuk mengatasi kendala pada Toko Rahmad Abadi yaitu pelaku UMKM memiliki niat untuk memperbaiki proses pencatatan akuntansi pada usahanya. Pelatihan pencatatan akuntansi menggunakan *software*. Penggunaan *software* atau aplikasi tidak hanya dijalankan dalam komputer atau laptop, namun bisa juga dilakukan melalui telepon genggam. Mulai dari aplikasi *spreadsheet* atau excel yang tersedia di tiap *smartphone* dapat digunakan untuk pencatatan akuntansi selama usaha.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, konsep Dasar Akuntansi, UMKM

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karuni-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Malia, SE., M.Ak selaku Koordinator Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku pembimbing skripsi.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah bapak/ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah.

Jember 05 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	22
1. Akuntansi	22
a. Pengertian Akuntansi	22
b. Tujuan Akuntansi	23
c. Manfaat Akuntansi	27
d. Unsur-unsur Sistem Akuntansi	28
e. Kendala dalam Penerapan Akuntansi	29
f. Solusi dalam mengatasi Kendala Penerapan Akuntansi ..	31

2. Laporan Keuangan	32
3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subyek Penelitian.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Analisa Data	41
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Profil Toko Rahmad Abadi	47
2. Visi dan Misi Toko Rahmad Abadi	48
3. Struktur Organisasi	48
4. Tugas dan wewenang dari struktur organisasi	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
1. Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.....	50
2. Kendala Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.....	52
3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo	53
C. Pembahasan Temuan	55
1. Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.....	55
2. Kendala Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi ...	58
3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Pada Toko Rahmad Abadi.....	58

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	17



DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Rahmad Abadi	49



DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pernyataan Keaslian Tulisan
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Kegiatan
7. Dokumentasi
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Selesai Bimbingan
10. Laporan Laba – Rugi
11. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kini telah banyak perusahaan yang dibangun dengan melaksanakan serentetan aktivitas-aktivitas nan bernilai ekonomi, yang diharapkan bisa memperoleh keuntungan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.¹ Dimana UMKM berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, memajukan perekonomian di sekitarnya, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada, disamping itu kegiatan UMKM pastinya tidak mungkin terlepas dari pencatatan akuntansi yang berguna untuk melihat perkembangan atau kondisi keuangan pada UMKM, sehingga UMKM dapat bertahan dan juga bisa menjadi bahan evaluasi kegiatan UMKM.

Pencatatan akuntansi disebut juga sebagai siklus akuntansi, dimana harus berjalan secara terstruktur. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan kegiatan usaha sehingga kegiatan operasional dapat terkontrol dengan baik. Untuk itu diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi tersebut. Hasil dari sistem akuntansi tersebut memberikan informasi bagi pihak intern atau ekstern tentang kegiatan perusahaan dan memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada apakah sesuai atau belum dengan sistem pengendalian

¹Diadjeng. dkk. "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM", *Jurnal Balance*, Vol. 8, No. 12. (2019),32.

internal yang baik serta untuk mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan akuntansi.

Pelaporan keuangan dalam suatu usaha tidak hanya penting untuk menunjang perkembangan dari usaha tersebut. Namun juga dapat mempermudah untuk memiliki akses kelembaga pemberi kredit seperti bank atau pemberi kredit lainnya. Sangat disayangkan bahwa fakta di lapangan berbicara lain. Masih banyak pelaku UMKM tidak mampu membuat pelaporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemberi kredit sehingga membuat pihak perbankan harus lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman. Hal lain yang mempengaruhi kurangnya pembuatan laporan keuangan yaitu terbatasnya sumber daya manusia yang mampu dan memiliki keterampilan dibidang akuntansi.²

Manfaat dari penyusunan Laporan Keuangan adalah untuk menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan sebenarnya untuk dijadikan dasar dalam membuat keputusan ekonomi perusahaan itu sendiri. Masalah umum yang sering terjadi ketika sebuah perusahaan atau bisnis tidak memiliki laporan keuangan yang baik adalah sulitnya mendapatkan kredit untuk modal usaha, pengeluaran biaya produksi ternyata jauh lebih banyak daripada pendapatan yang dihasilkan, pengalokasian uang masuk tidak tepat sasaran, bisnis tidak berkembang, bahkan tidak jarang bisnis mengalami kebangkrutan. Hal tersebut dapat dihindari jika pelaku usaha konsisten dan disiplin dalam

² Ibid, 4

mencatat kegiatan transaksi dan membuat laporan keuangan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik UMKM dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai dan dapat mengetahui keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki UMKM itu sendiri.³

Tabel 1
Perbandingan Toko Rahmad Abadi dengan Toko yang lain
di Kecamatan Suboh

No	UMKM	PENJELASAN
1	Toko Rahmad Abadi	1. Memiliki 1-2 karyawan 2. Memiliki penjualan lebih dari 2 pasar 3. Memiliki pencatatan laporan keuangan yang sederhana
2	Toko Cemilan	1. Memiliki satu karyawan 2. Hanya menunggu pembeli 3. Tidak memiliki pencatatan laporan keuangan
3	Toko Campuran	1. Tidak memiliki karyawan 2. Hanya menunggu pembeli 3. Tidak memiliki pencatatan laporan keuangan

Tabel di atas menunjukkan beberapa toko di Kecamatan Suboh Situbondo. Alasan memilih Toko Rahmad Abadi sebagai penelitian yaitu:

1. Toko Rahmad Abadi ini adalah salah satu toko yang terlaris dengan penjualan lebih dari 2 pasar.
2. Toko tersebut memiliki pencatatan laporan keuangan.
3. Toko ini adalah salah satu jenis toko milik Bapak Rahmad dan yang berada di Kecamatan Suboh Situbondo. Toko milik Bapak Rahmad berdiri

³ Nurul Aidha “Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada Mikaila Chicken di Kota Pekanbaru)”, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Riau, 2020), 89

sejak tahun 2018. Toko Bapak Rahmad sudah familiar di kalangan masyarakat, toko ini telah membukukan atau menyajikan laporan keuangan, akan tetapi laporan keuangan yang dibuat masih dalam bentuk sederhana.⁴

Fenomena proses pengelolaan keuangan merupakan suatu hal penting bagi suatu usaha apapun, dengan adanya laporan keuangan suatu UMKM bisa mengetahui keadaan keuangannya sehingga tidak mengalami kerugian. Di desa masih jarang suatu UMKM menggunakan laporan keuangan yang baik dan benar. Alasan peneliti memilih judul dan lokasi penelitian karena usaha toko Rahmad Abadi sudah menggunakan laporan keuangan, meskipun toko tersebut berada di pedesaan.

Berdasarkan dari ulasan di atas, maka penelitian ini difokuskan pada usaha Toko Rahmad Abadi dalam bentuk karya ilmiah dengan judul skripsi **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut jadi fokus penelitian pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?

⁴Omrawi, *wawancara*, Situbondo, 12 Maret 2023

2. Bagaimana kendala penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?

C. Tujuan Penelitian

Bersadarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui penerapan akuntansi di toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.
2. Untuk mengetahui kendala dalam penerapan akuntansi di toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.
3. Untuk mengetahui solusi dalam penerapan akuntansi di toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang berguna bagi diri sendiri maupun orang lain, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau usaha untuk memperoleh fakta dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang jelas, teliti, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan. Jadi manfaat penelitian adalah suatu usaha yang seseorang peroleh dari tindakan mengumpulkan dan menganalisis data di mana data yang diperoleh dilakukan dengan jelas, teliti, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan tersebut juga dapat diperoleh oleh penulis, kelompok, ataupun masyarakat, dan kegunaan penelitian harus realistis.

Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan peneliti antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan saran bagi toko rahmad abadi dalam pengelolaan keuangannya, sehingga pengelolaan keuangan usahanya dapat lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan bisa menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian yang lebih baik kedepannya.

b. Bagi Toko Rahmad Abadi

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan wawasan, pengalaman, sebagai bahan informasi, menghadapi masa depan usaha yang lebih baik lagi di Toko Rahmad Abadi.

c. Bagi Kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Mahasiswa Akuntansi Syariah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai koleksi yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya mahasiswa baik sebagai

pengetahuan maupun memperoleh pedoman untuk belajar para mahasiswa.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti diharapkan menambah wawasan, pengetahuan, refrensi untuk melakukan penelitian berikutnya. Dalam peneliti ini juga dapat dijadikan refresi atau pedoman bagi mahasiswi akhir untuk dijadikan panduan menyusun penelitian berikutnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Adapun penelitian ini yang berjudul “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo**” dijelaskan makna masing-masing yang terdapat dalamnya, antara lain:

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengelompokkan, mengolah, dan menyajikan data transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Akuntansi digunakan untuk mengukur hasil usaha atau kegiatan ekonomi disuatu perusahaan yang kemudian informasi akuntansi tersebut disampaikan ke berbagai pihak. Dari informasi tersebut, seorang yang ahli dalam bidangnya dapat menggunakannya sebagai bahan untuk mengambil suatu keputusan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan ini dibagi menjadi lima bab. Uraian masing-masing bab ini disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan menjelaskan secara umum mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori yang berhubungan dengan pengertian Akuntansi.

Bab III Metode penelitian berisi penjelasan mengenai variabel-variabel yang mendukung penyelesaian masalah, tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran objek penelitian, Penyajian data dan analisis, pembahasan.

Bab V Penutup dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga berisi tentang saran-saran yang berhubungan dengan topik pembahasan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan sebagai acuan penulis dalam menambah teori dan untuk menghindari adanya plagiasi dalam penulisan. Adapun penelitian terdahulu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Datuk Maralelo Siregar (2021) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi Industri 4.0 Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sidoarjo)" Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan laporan keuangan SAK EMKM sudah diterapkan para palaku usaha Usaha Mikro Kecil Dan Mengah (UMKM) yang ada di Kabupaten Sidoarjo dan juga bertujuan untuk mengetahui apakah pengembangan usaha sudah mulai megikuti Era Revolusi Industri 4,0. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisa deskriptif kualitatif, hasil dari penelitian ini pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena mereka memiliki kendala-kendala dalam pemahaman laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang ada maka dari itu banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan secara sederhana. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, perbedaan objek penelitian serta variable

penelitian.⁵ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu di Metode penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya ada di SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

2. Riski Masita, dkk (2021) yang berjudul “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Di Kota Kediri (Studi Kasus Pada UMKM Makanan Di Kota Kediri)”. Jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam menulis karya ilmiah ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Kemudian pengumpulan datanya pun beragam, yakni dengan melalui wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Tujuan adanya penelitian ini yaitu sebagai tolak ukur apakah UMKM di Kota Kediri sudah melakukan atau menyajikan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasilnya yaitu ditemukan dari 101 kuisisioner yang dibagikan ada 55,8% UMKM yang hanya membuat pencatatan keluar-masuk nya kas, 10,5% sudah sesuai dengan SAK EMKM dan sisanya belum sama sekali melakukan pencatatan laporan keuangan.⁶ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu pengelolaan keuangan UMKM sedangkan perbedaannya ada di SAK EMKM para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Acuan penelitian terdahulu berfokus SAK-ETAP yang diterapkan. Sedangkan penelitian sekarang meneliti SAK EMKM.

⁵Jilma Dewi, ”Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”, *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 3, No. 4, (2020), 15.

⁶ Riski Masita, Linawati, dan Suhardi, “Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri,” Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, Kediri, Indonesia,(2021).

3. Yafits Armakqit (2021) dengan penelitian yang berjudul “Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala pada UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak sekali kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama.⁷ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih berfokus pada UKM-SAK dalam menerapkan penyusunan laporannya.
4. Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali (2020) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga”. Metode penelitian kualitatif dipilih oleh penulis dalam menyusun karya ilmiah ini dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari pihak UMKM. Sedangkan data sekunder diperoleh dari

⁷ Yafits Armakqit, “Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,” (Skripsi, IAIN Jember, 2021), viii.

jurnal, internet serta buku yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui laporan keuangan pada UMKM UD Sari Bunga dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data.⁸ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu menggunakan metode kualitatif sedangkan perbedaannya yaitu Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

5. Jilma Dewi (2020), dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif analisa lapangan. Dokumentasi jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer yaitu wawancara dan bukti transaksi. Kajian tersebut mengungkapkan bahwa rekening tahunan usaha kecil dan menengah di Bintang Malam dapat disusun berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti sama-sama membahas pelaporan keuangan UMKM. Perbedaan penelitian terdahulu meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas

⁸ Baiq dan Deni. Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga,” *Journal of Accounting, Finance and Auditing* Vol. 2 No. 2 (2020), 38-48.

laporan keuangan. Sedangkan peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas pelaporan keuangan UMKM sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

6. Tatik (2020) dengan judul “Implementasi SAK-EMKM pada laporan keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan metode studi kasus tunggal. Investigasi menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat disusun dalam bentuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan SAK EMKM.⁹ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pengelolaan keuangan UMKM. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan. Sedangkan peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.
7. Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati (2019) yang berjudul “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kualitatif deskriptif, yaitu dengan menjelaskan berbagai fenomena yang dialami oleh peneliti dari berbagai sumber kepustakaan. Adapun

⁹Tatik. “Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Study Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)” *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02, (2018), 1-14

batasan dalam pendekatan penelitian ini adalah pada laporan kas yang telah disusun oleh pelaku UMKM batik jumput, setelah itu peneliti menjelaskan berbagai teori pada laporan kas tersebut untuk kemudian dilakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Adapun prosedur pengambilan data dilakukan dengan survei pendahuluan dan survey lapangan. Dari hasil penelitian ini batik Jumput Dahlia mampu mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki. Selain itu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK-UMKM di kemudian hari.¹⁰ Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaannya yaitu pelaku UMKM batik jumput.

8. Putri Erliyana (2019) dengan judul “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Di Kota Malang”. Metode yang digunakan kualitatif deskriptif teknik analisa lapangan. Data yang digunakan berupa observasi, wawancara, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: laporan keuangan UMKM dapat disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) seperti laporan arus kas, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan akan tetapi, terdapat kendala seperti pendidikan yang rendah, semangat untuk belajar akuntansi, wawasan yang dimiliki sangat terbatas.

¹⁰ Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”, *Jurnal Balance*, Vol.XVI No.1 (2019), 36.

Perkembangan produk yang harus dilakukan UMKM di Restoran Delli Tabanan maksudnya menjaga inovasi produk meningkatkan keuntungan.¹¹

Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pengelolaan keuangan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas. Sedangkan, peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.

9. Bambang Subekti (2019) dengan judul “Analisis Pelaporan Keuangan Pada IKM (Industri Kecil Menengah) Batik Ayu Arimbi Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Pandowardoyo Di Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif analisis lapangan. Hasil penelitian ini adalah tata kelola keuangan usaha yang secara manual dan masih sederhana, selalu dicampur adukkan antara keuangan usaha dengan keuangan keluarga. Dari hasil observasi. dapat dilakukan adalah lebih mengikuti pelatihan keuangan sesuai ilmu akuntansi SAK-EMKM, membeli alat sebagai penunjang pengelolaan keuangan untuk pencatatan dan mengarsip informasi/data keuangan, merekrut karyawan untuk mengisi kekosongan pada bagian keuangan. Penelitian terdahulu Batik Ayu Arimbi menggunakan semua laporan SAKEMKM, sangat fokus pada laporan neraca, laporan laba rugi, laporan

¹¹Putri Erliyana, “Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus di Kota Malang”, *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*, Vol. 2, No. 2, (2019), 49

posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.¹² Persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dan pengelolaan keuangan. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas. Sedangkan, peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.

10. Sariningtyas, dkk (2019) dengan judul “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah”. Metode yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh antara pendidikan pemilik, pemahaman pemilik, dan karakteristik kualitatif laporan keuangan terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Hasil dari penelitian ini adalah variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sedangkan variabel tingkat pendidikan pemilik dan karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yaitu mengacu pada

¹²Bambang Subekti, ”Analisis Pelaporan Keuangan Pada IKM (Industri Kecil Menengah) Batik Ayu Arimbi Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia di Desa Pandhwardoyo Yogyakarta”, *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 3, No. 4, (2019), 15

laporan keuangan UKM. Perbedaannya terletak pada tujuan dan analisis data. karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yaitu mengacu pada laporan keuangan UKM. Perbedaannya terletak pada tujuan dan analisis data.¹³

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Datuk Maralelo Siregar (2021) melakukan penelitian dengan judul "Penerapan SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menuju Pengembangan Revolusi Industri 4.0 Studi Pada UMKM Di Kabupaten Sidoarjo)	Metode penelitian kualitatif	SAK EMKM Para Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	Hasil dari penelitian ini pelaku UMKM belum menerapkan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena mereka memiliki kendala-kendala dalam pemahaman laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yang ada maka dari itu banyak pelaku UMKM yang melakukan pencatatan secara sederhana. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif, perbedaan objek penelitian serta variable penelitian
2.	Riski Masita, dkk (2021) yang berjudul "Penerapan	Pengelolaan keuangan UMKM	Acuan penelitian terdahulu berfokus	Hasilnya yaitu ditemukan dari 101 kuisisioner yang dibagikan ada 55,8% UMKM yang hanya

¹³Sariningtyas dkk. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah" *Jurnal UIN Malang*, Vol.XI No.5 (November 2019), 31.

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pembedaan	Hasil
	Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Di Kota Kediri (Studi Kasus Pada UMKM Makanan Di Kota Kediri)”		SAK-ETAP yang diterapkan. Sedangkan penelitian sekarang meneliti SAK EMKM.	membuat pencatatan keluar-masuk nya kas, 10,5% sudah sesuai dengan SAK EMKM dan sisanya belum sama sekali melakukan pencatatan laporan keuangan
3.	Yafits Armakqit (2021) dengan penelitian yang berjudul “Kendala UMKM Dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi”	Metode penelitian kualitatif	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada UKM-SAK dalam menerapkan penyusunan laporannya.	Hasilnya menunjukkan bahwa banyak sekali kendala yang dihadapi para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Salah satunya adalah pelaku UMKM beranggapan bahwa pencatatan akuntansi masih terbilang ribet dan memakan waktu lama
4.	Baiq Widiastiawati dan Denni Hambali (2020) dengan penelitian yang berjudul “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah	Metode penelitian kualitatif	Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM, peneliti melakukan penyusunan laporan keuangan di UMKM UD Sari Bunga dan dari hasil perhitungan analisis data

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	(SAK EMKM) pada UMKM UD Sari Bunga			
5.	Jilma Dewi (2020), dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian peneli sama-sama membahas pelaporan keuangan UMKM	Perbedaan penelitian terdahulu meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan	Kajian tersebut mengungkapkan bahwa rekening tahunan usaha kecil dan menengah di Bintang Malam dapat disusun berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan
6.	Tatik (2020) dengan judul “Implementasi SAK-EMKM pada laporan keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta).”	Kualitatif deskriptif Pengelolaan keuangan UMKM	Penelitian terdahulu meneliti laporan aktivitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan. Sedangkan peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan	Investigasi menunjukkan bahwa laporan keuangan dapat disusun dalam bentuk laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan SAK EMKM

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pembedaan	Hasil
7.	Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati (2019) yang berjudul "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM",	Kualitatif deskriptif	Pelaku UMKM batik jumput.	Dari hasil penelitian ini batik Jumput Dahlia mampu mengetahui informasi secara lengkap mengenai seluruh aset yang dimiliki. Selain itu dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang berbasis SAK-UMKM dikemudian hari
8.	Putri Erliyana (2019) dengan judul "Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Di Kota Malang	Pengelolaan keuangan UMKM Metodologi Penelitian	Penelitian terdahulu meneliti laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan. Sedangkan, peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: laporan keuangan UMKM dapat disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) seperti laporan laporan arus kas, laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan akan tetapi, terdapat kendala seperti pendidikan yang rendah, semangat untuk belajar akuntansi, wawasan yang dimiliki sangat terbatas. Perkembangan produk yang harus di lakukan UMKM di Restoran Delli Tabanan maksudnya menjaga inovasi produk meningkatkan keuntungan
9.	Bambang Subekti (2019) dengan judul "Analisis Pelaporan	Pembahasan pengelolaan keuangan Metode	Penelitian terdahulu meneliti laporan posisi keuangan,	Hasil penelitian ini adalah tata kelola keuangan usaha yang secara manual dan masih sederhana, selalu dicampur adukkan antara

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pembedaan	Hasil
	Keuangan Pada IKM (Industri Kecil Menengah) Batik Ayu Arimbi Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Pandowardoyo Di Yogyakarta”	penelitian	laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas. Sedangkan, peneliti meneliti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan.	keuangan usaha dengan keuangan keluarga. Dari hasil observasi. dapat dilakukan adalah lebih mengikuti pelatihan keuangan sesuai ilmu akuntansi SAK-EMKM, membeli alat sebagai penunjang pengelolaan keuangan untuk pencatatan dan mengarsip informasi/data keuangan, merekrut karyawan untuk mengisi kekosongan pada bagian keuangan. Penelitian terdahulu Batik Ayu Arimbi menggunakan semua laporan SAKEMKM, sangat fokus pada laporan neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan
10.	Sariningtyas, dkk (2019) dengan judul “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah	Persamaan dengan penelitian ini adalah objek yaitu mengacu pada laporan keuangan UKM	Perbedaannya terletak pada tujuan dan analisis data karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah	Hasil dari penelitian ini adalah variabel pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM), sedangkan variable tingkat pendidikan pemilik dan karakteristik kualitatif laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

No	Nama dan Judul	Persamaan	Pebedaan	Hasil
			(UKM)	(SAK ETAP) bagi Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Sumber: data diolah peneliti

B. Kajian Teori

1. Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasikan, meringkas, mengelola dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Menurut *American Accounting Association* (AAA), akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian, dan

keputusan yang jelas, dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.¹⁴

Rudianto menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan¹⁵.

Berikutnya bersumber dari Warren, et.al, Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan¹⁶.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak lain yang berkepentingan mengenai aktivitas dan kondisi suatu perusahaan.

b. Tujuan Akuntansi

Dalam perkembangan terakhir, akuntansi terbagi menjadi beberapa bidang ilmu sesuai dengan tujuan penyelenggara akuntansi tersebut. Namun, secara umum Warren, et.all menyebutkan tujuan akuntansi adalah menyediakan informasi yang relevan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan manajer dan karyawan dalam hal

¹⁴ Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 3.

¹⁵ Rudianto. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. (Jakarta: Erlangga, 2012).4

¹⁶ Carl S. Warren, dkk. *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 3

pengambilan keputusan, serta kebutuhan pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan yang tidak terlibat di dalam bisnis¹⁷.

Berikutnya berasal dari L.M.Samryn menyatakan bahwa tujuan akuntansi adalah mengukur kinerja manajemen dalam satu periode waktu tertentu baik oleh pihak internal/eksternal. Setelah tujuan akuntansi terbentuk, maka proses pembentukan menuju laporan keuangan terdiri dari:

1) Laporan Keuangan

Cara penyajian laporan keuangan telah disusun secara rinci pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang penyajiannya harus konsisten serta lengkap. Laporan keuangan tersebut minimal terdiri dari:¹⁸

- a) Laporan posisi keuangan pada akhir periode
- b) Laporan laba rugi selama periode
- c) Catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan.

Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulangi bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan.¹⁹

¹⁷ Ibid., 4

¹⁸ Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 01* (Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan, 2015), 8.

¹⁹Ibid

2) Laporan Posisi Keuangan Pada Akhir Periode

Informasi laporan posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan di sajikan dalam laporan posisi keuangan. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan yang dari mana manfaat ekonomik di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.
- b) Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
- c) Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas dikurangi seluruh liabilitasnya. Informasi yang disajikan dalam laporan posisi keuangan entitas.

Laporan posisi keuangan entitas dapat mencakup pos-pos berikut:²⁰ Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Asset tetap, Utang usaha, Utang bank, Ekuitas

3) Laporan Laba Rugi Selama Periode

Informasi kinerja keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan

²⁰Ibid 9.

disajikan dalam laporan laba-rugi. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- a) Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan asset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- b) Beban (*expense*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas atau penurunan asset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi penanam modal.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup pos-pos sebagai berikut.²¹

- a) Catatan Atas Laporan Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan, memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM

- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi

Informasi tambahan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas

²¹Ibid 11.

laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.²²

c. Manfaat Akuntansi

Manfaat akuntansi tidak hanya dapat melayani kebutuhan informasi pihak luar perusahaan saja, namun dapat digunakan dan ini jauh lebih penting, untuk memenuhi kebutuhan manajemen sebagai dasar pelaksanaan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengendalian dan dasar untuk pengambilan keputusan. Fokus bahasan pada tulisan ini adalah manfaat akuntansi bagi perusahaan dagang. Akuntansi perusahaan dagang pada umumnya lebih sederhana daripada akuntansi perusahaan industri. Pada perusahaan ini hanya ada kegiatan utama yaitu membeli dan kemudian menjual tanpa melalui proses pengolahan. Paling banyak kegiatannya tambah penyimpanan bila tidak dijual langsung. Lain halnya pada perusahaan industri, ada kegiatan pengolahan yang bias melalui proses yang bertahap dari bahan baku, barang setengah jadi, sampai menjadi barang jadi (produk selesai). Setiap pproses tahapan tersebut harus diikuti akuntansinya agar dapat diketahui masing-masing harga pokoknya.²³

²²Ibid, 13.

²³Khusnatul Zulfa Wafirotin, "Manfaat Akuntansi Bagi Perusahaan", *Jurnal Ekuilibrium*, Vol. 6, No. 1 (2010) 29.

d. Unsur-unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi terdapat lima unsur pokok didalam sistem akuntansi, yaitu:²⁴

1) Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas searik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2) Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

²⁴ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 3.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur

5) Laporan Keuangan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

e. Kendala dalam Penerapan Akuntansi

Banyak Kendala yang dihadapi UMKM dalam penerapan sistem akuntansi sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya adalah kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman²⁵. Faktor lain dan merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM. Cara praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM dengan menerapkan akuntansi yang baik sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan perusahaan. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin

²⁵ Ionela, C.R., Denisa, E.P., Alexandra, E.C., and Andreea, L.R. "Current Approaches Regarding the Knowledge Management Impact on SMEs Performance", *Economia Seria Management, Faculty of Management, Academy of Economic Studies, Bucharest, Romania*. Vol. 14, Issue 2, (2011), 563-568

belum menerapkannya sama sekali, begitu pula dengan UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Hal seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM, karena belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami masalah bahkan hingga mengalami kebangkrutan²⁶

Selain itu ada kendala dalam UMKM dalam Menyusun laporan keuangan yaitu²⁷:

- a) Pemilik UMKM beranggapan bahwa catatan keuangan tidak perlu membutuhkan kecermatan waktu, dan juga biaya. Dengan begitu membuat beberapa pemilik UMKM enggan melakukan aktivitas pencatatan laporan keuangan
- b) Mengandalkan ingatan untuk mengingat sesuatu pemasukan atau pengeluaran yang berkaitan dengan oprasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi pelaku UKM, namun masih ada

²⁶ Savitri, Saipudin. "Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi PadaUMKM MR.Pelangi Semarang)", *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi*. Vol.5, No.2: 117-125 (2018).

²⁷ Ajeng Fitri, "Kendala Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah Perusahaan Dagang Ipan Telor", *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi* (Bandung: STIE STEMBI, 2018), 1100

beberapa kelemahan.

- c) Praktek akuntansi keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) masih sangat rendah dan memiliki banyak kelemahan.
- d) Kurangnya kemampuan pada UKM dibidang pengelolaan laporan keuangan.
- e) Rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman pelaku UKM tersebut dalam bidang akuntansi.
- f) Karena laba yang dihasilkan tidak tentu, oleh sebab itu UKM tersebut tidak mencatat dalam laporan keuangan UKM tersebut hanya memperkirakan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam transaksi.
- g) Kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan

f. Solusi dalam mengatasi Kendala Penerapan Akuntansi

Untuk mengatasi kondisi ini perlu peran pemerintah dalam pengawasan dan pendampingan pencatatan akuntansi sehingga akan memunculkan kesadaran pentingnya pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM. Disamping itu bisa juga diadakan penelitian terkait perancangan SIA (Sistem Informasi Akuntansi) bagi UMKM yang dapat membantu mereka dalam pencatatan akuntansi sesuai dengan kondisi usaha mereka dalam kegiatan operasioanal setiap harinya.

Dengan membuat SIA yang sesuai dengan kegiatan harian UMKM tetapi tanpa meninggalkan standar akuntansi, memungkinkan para pelaku usaha di sektor UMKM lebih mudah dalam memahami proses pencatatannya. Atau dapat juga diadakan pelatihan dengan memanfaatkan kepemilikan smartphone android yang sudah menjadi konsumsi umum saat ini dalam pencatatan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi-aplikasi android yang free atau tanpa berbayar. Seperti aplikasi Catatan Keuangan, Catatan Keuangan Harian, Akuntansi UKM, dan masih banyak lagi aplikasi-aplikasi pencatatan keuangan yang bisa di akses secara bebas dan gratis

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran keadaan suatu perusahaan pada periode tertentu. Munawir menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.²⁸ Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu.²⁹ Fahmi menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.³⁰

Baridwan menyatakan bahwa laporan keuangan adalah ringkasan dari

²⁸ Munawir, *Analisis Informasi Keuangan* (Liberty, Yogyakarta, 2012), 2

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 6

³⁰ Ilham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2

proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepada pihak manajemen oleh pemilik perusahaan.³¹

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menyatakan bahwa Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi dari transaksi yang menghasilkan informasi sebagai pertanggungjawaban manajemen serta alat untuk mengetahui dan mengambil keputusan agar dapat memperbaiki kondisi kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode mengenai aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang biasa dikenal

³¹ Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPF, 2013), 17

adalah:³²

a. Laporan Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada waktu tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan, biasanya pada waktu dimana buku ditutup dan ditentukan sisanya pada suatu akhir tahun fiskal atau tahun kalender, sehingga neraca sering disebut sebagai *balance sheet*.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan dan biaya serta laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini dan menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan suatu laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 28

memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu³³. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Dalam penelitian kasus dilakukan penggalian data secara mendalam dan menganalisis secara intensif interaksi faktor-faktor yang terlibat di dalamnya.³⁴ Sehingga dengan menggunakan pendekatan dan

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V* (Jakarta Rineka Cipta, 2010), 120

³⁴ Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 62-63.

jenis penelitian ini diharapkan mengetahui bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi Di Kecamatan Suboh Situbondo.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang mana dalam penelitian ini hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu gejala atau keadaan yang ada di lapangan.³⁵ Kemudian dipaparkan secara deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Peneliti kualitatif harus menyadari benar bahwa dirinya merupakan pencerna, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus menjadi pelapor dari hasil penelitian. Untuk itu peneliti harus bisa menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lapangan.³⁶

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan diaman penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.³⁷ Pada penelitian ini tempat yang dijadikan lokasi penelitian yaitu di Toko Rahmad Abadi yang berada di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Alasan peneliti melakukan penelitian di Toko tersebut adalah, karena letak Toko yang berada di pedesaan, di mana sumber daya manusia yang memahami tentang laporan keuangan di desa masih sangat minim, dan juga toko Rahmad Abadi ini termasuk usaha yang cukup lama dibandingkan dengan yang lain, diharapkan

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 23.

³⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4.

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 49

adanya penelitian ini bisa menjadi tolak ukur toko yang lain sehingga menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standart akuntansi.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive, yaitu teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling paham mengenai informasi laporan keuangan di Toko Rahmad Abadi tersebut. Subjek penelitian atau informan yang dipilih mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Pemilik Toko Rahmad Abadi

Pemilik dari Toko ini adalah Bapak Rahmad selaku pendiri kemudian dilanjutkan sama bapak Omrawi, dari pemilik peneliti akan mengetahui tentang hal yang diperlukan sebagai sumber data, seperti halnya sejarah, perkembangan, kendala, dan juga keadaan toko Rahmad Abadi ini dari mulai didirikan sampai dengan sekarang ini.

2. Pegawai Toko Rahmad Abadi

Selain dari pihak pemilik tentunya peneliti membutuhkan pandangan informasi dari pihak luar yang mengetahui tentang toko Rahmad Abadi tersebut. Pihak yang cocok adalah pegawai toko Rahmad Abadi yang bernama ibu Sutik dan ibu Yani dari pegawai nanti peneliti mendapatkan informasi baru tentang pandangan pegawai tentang toko Rahmad Abadi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan pertama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.³⁸ Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu observasi yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, tetapi bisa dilakukan melalui film, rangkaian *slide*, foto.³⁹

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi yaitu lokasi Toko Rahmad Abadi dan situasi dan kondisi di toko Rahmad Abadi.

³⁸ Junaidi Ghony, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

³⁹ Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (PT. Kencana, Depok: 2017),125.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.⁴⁰ Pedoman wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini maka mula-mula *interview* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam.⁴¹

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian yaitu tentang penerapan akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah pada toko Rahmad Abadi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴²

⁴⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 186.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, 197.

⁴² *Ibid*, 131.

Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak terlalu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴³

Dari metode dokumentasi, peneliti memperoleh data tentang gambaran umum toko Rahmad Abadi, sejarah singkat toko Rahmad Abadi, laporan keuangan, dan sarana prasarana, dokumentasi kegiatan yang menunjang proses penerapan akuntansi pada usaha toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

E. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum puas maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁴⁴ Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah:

⁴³Ibid, 202.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2016), 246.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi akan memberikan penggambaran yang jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah difahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan menggunakan berbagai sumber untuk keperluan pembandingan dengan tujuan meningkatkan kualitas penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan waktu.⁴⁵

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁶

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁴⁷ Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan: 1) Membandingkan data hasil wawancara informan satu dengan informan yang lain 2) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), 423.

⁴⁶ Hardani et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 154

⁴⁷ Ibid., 155.

pribadi 3) Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁴⁸

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian,

⁴⁸ Ibid., 155.

rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga pemerintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan diperlukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Toko Rahmad Abadi

Toko Rahmad Abadi didirikan pada tahun 2018 di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Toko Rahmad Abadi merupakan toko kelontong yang menjual berbagai kebutuhan seperti minyak, sembako, beras, dan berbagai kebutuhan rumah tangga lainnya. Toko milik Bapak Rahmad yang berada di Kecamatan Suboh Situbondo Jawa Timur. Toko milik Bapak Rahmad berdiri sejak tahun 2018. Toko Rahmad Abadi menjual berbagai barang kebutuhan sehari-hari dengan harga yang terjangkau dan memiliki lokasi yang strategis. Sumber toko Rahmad Abadi 2023.

Motivasi Bapak Rahmad dalam mendirikan toko ini pada awalnya ia melihat warga Desa Suboh, Kecamatan Suboh, Kabupaten Situbondo berbelanja jauh sekitar 4 kilometer untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sebagian juga untuk dijual kembali bagi pemilik warung warung kecil, sehingga bapak Rahmad terpikir untuk mendirikan toko dengan produk serba ada agar warga ini tidak perlu berjalan jauh untuk berbelanja kebutuhan pokoknya sehari-hari. Sumber toko Rahmad Abadi 2023.

Toko Rahmad Abadi buka sejak pukul 06.00 pagi dan tutup pada pukul 18.00. Persiapan dilakukan oleh pemilik sejak pukul 05.00 untuk mempersiapkan peralatan dan perlengkapan serta membersihkan toko

terlebih dahulu sebelum mulai membuka tokonya. Sistem penjualan kepada pelanggan ada yang langsung datang ke toko Rahmad Abadi, namun ada juga yang menelepon dan meminta untuk pesanan diantar dengan minimal pembelian Rp. 150.000. Toko Sembako Anyar juga melayani penjualan gas elpiji 3 kg dan 12 kg, penjualan air Aqua, Alamo dan Vit.⁴⁹ Sumber toko Rahmad Abadi 2023.

2. Visi dan Misi Toko Rahmad Abadi

Perkembangan ini tidak terlepas dari visi dan misi serta peran aktif dalam peningkatan perkembangan toko tersebut.

a. Visi

- 1) Menjadikan toko yang baik dalam segi harga terhadap konsumen
- 2) Menjadikan toko Rahmad Abadi ini tidak kalah dibandingkan dengan toko-toko lainnya.

b. Misi

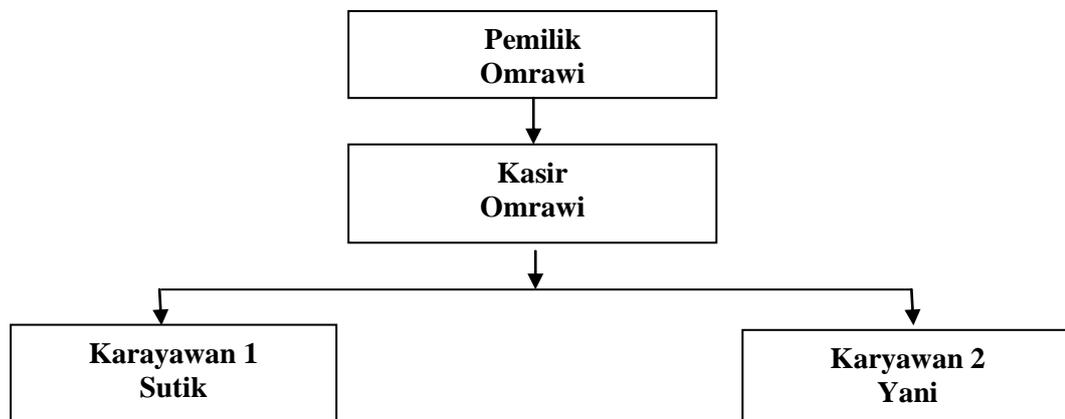
toko Rahmad Abadi berusaha memberikan pelayanan terhadap konsumen dengan baik.

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gabungan antara personil yang satu dengan personil yang lainnya dalam menjalankan sebuah tugas. Berikut struktur organisasi toko Rahmad Abadi:

⁴⁹ Omrawi, *wawancara*, Situbondo, 12 Maret 2023

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Toko Rahmad Abadi



Sumber: Toko Rahmad Abadi 2023

4. Tugas dan wewenang dari struktur organisasi

- a. Pemilik yaitu yang mengelolah toko Rahmad Abadi dan bertugas merencanakan, memimpin dan mengawasi kegiatan toko.
- b. Kasir bertugas menjalankan proses penjualan dan pembayaran dan melakukan pencatatan atas semua transaksi toko.
- c. Karyawan 1 bertugas mengecek stok barang
- d. Karyawan 2 bertugas melayani para konsumen yang berkunjung ke toko.

B. Penyajian Data dan Analisis

Hasil observasi dan wawancara serta didukung dengan dokumen-dokumen yang berkaitan menunjukkan adanya beberapa temuan tentang akuntansi pada toko Rahmad Abadi. Peneliti menganalisis mengenai penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi, kendala penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi dan solusi untuk mengatasi kendala pada toko

Rahmad Abadi. Berikut adalah uraian dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di toko Rahmad Abadi.

1. Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis

Data yang diperoleh dari wawancara berupa jawaban informan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yang dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan, dan kemudian data jawaban tersebut disajikan dalam bentuk kutipan hasil wawancara. Kutipan hasil wawancara dengan Bapak Omrawi selaku pemilik toko Rahmad Abadi mengenai penerapan akuntansi yang disajikan dalam bentuk kutipan berikut:

Untuk penerapan akuntansinya khususnya dimenepe kita sudah menerapkan namun masih pakek yang sederhana laporan keuangannya hanya laba rugi dan ini baru kita buat laporan posisi keuangan atau yang kita kenal neraca, nah karna kita bestnya masih mikro, jadi kita hanya pakek laporan sederhana aja dan belum lengkap seperti yang ada di siklus akuntansi dan untuk proses pencatatannya kita masih manual, dari transaksi-transaksi yang terjadi pada hari ini dari nota penjualan/pembelian kita kumpulkan kemudian kroscek kebenarannya setelah itu baru kita poting ke buku besar, lalu diinput pada Microsoft excel untuk melanjutkan dalam proses pelaporan.⁵⁰

⁵⁰ Omrawi, *wawancara*, Situbondo, 07 Agustus 2023

Senada dengan hasil jawaban atas wawancara yang dilakukan kepada Ibu Sutik:

Saya hanya melakukan pencatatan sederhana yang saya bisa dan saya pahami seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran toko saja hal itu juga tidak rutin saya lakukan untuk pencatatan pengeluaran toko hanya kadang-kadang saja atau sesempat dan seingatnya saya untuk mencatat. Saya juga masih bingung untuk menyusun pencatatan yang sesuai dengan standar, dikarenakan saya juga kurang mengetahui mengenai pengetahuan terkait pencatatan yang sesuai dengan standar yang ada.⁵¹

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Yani menyatakan bahwa:

Saya belum begitu paham masalah pencatatan keuangan soalnya yang mencatat keuangan hasil toko itu semua pemiliknya kalau bagi saya cuma tahu pengeluaran dan pemasukan keuangan secara sederhana aja selain itu saya tidak paham tentang laporan keuangan yang lengkap.⁵²

Pihak UMKM sudah mengerti pentingnya penerapan akuntansi pada suatu usaha terutama dalam pembuatan laporan keuangan, karena dapat memudahkan pelaku usaha dalam mengetahui pendapatan dan pengeluaran serta dapat mengevaluasi perkembangan usahanya. Akan tetapi dimenepi sendiri untuk laporan keuangan yang dibuat masih sederhana, dan pada proses pencatatan semua bukti transaksi dikumpulkan dan di cek kebenarannya kemudian dicatat dalam buku besar dan untuk tahap pelaporannya mereka menggunakan aplikasi Microsoft excel yaitu hanya membuat laporan laba/rugi dan untuk laporan posisi keuangan (neraca) mereka baru akan membuat.

⁵¹ Sutik, *wawancara*, Situbondo, 08 Agustus 2023

⁵² Yani, *wawancara*, Situbondo, 08 Agustus 2023

2. Kendala Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Dalam menerapkan akuntansi pada suatu usaha, toko Rahmad Abadi juga mengalami beberapa kendala yang dapat mempengaruhi proses pencatatan akuntansi. Berikut ini hasil dari wawancara dengan Ibu Sutik, yang menyatakan bahwa untuk kendala pada di sini saat melakukan input pemesanan, kan kita menggunakan alat *i-saler* jadi di sana kadang ada eror sehingga pada saat menginput itu kadang keluar 2x dan selain dari sistem kadang dari kita sendiri yang salah saat melakukan input⁵³

Wawancara di atas juga diperjelas oleh Bapak Omrawi yang menyatakan sebagai berikut:

Selama ini dalam menghadapi kendala mungkin karna sistem eror dari menu cetak, jadi pas mereka input penjualan kadang-kadang system eror disitu, akhirnya pernah terjadi kesalahan double input pembayaran dan juga karena *i-saler* kita tidak terkunci dengan transaksi kemarin akhirnya bisa nih kesusut dengan transaksi sebelumnya. Tapi untuk di *accounting* sendiri karena kita best-nya masih sederhana belum aplikasi jadi kendalanya diwaktu si agak lama, karena kita kan harus kroscek satu-satu dari menu, nota dan dari aplikasi kita harus samakan⁵⁴

Selain itu Bapak Omrawi menambahkan bahwa:

Sampai saat ini yang terasa adalah minimnya SDM yang paham terkait standar akuntansi. Faktor lain misalnya kurangnya pemahaman tentang akuntansi sepenuhnya. Kalau disini ya penyusunannya masih sepehamnya dan masih sederhana. Dan juga kurangnya pelatihan terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM sendiri.⁵⁵

⁵³ Sutik, *wawancara*, Situbondo, 08 Agustus 2023

⁵⁴ Omrawi, *wawancara*, Situbondo, 07 Agustus 2023

⁵⁵ Ibid,

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Yani menyatakan bahwa kendala yang terjadi itu biasanya sistemnya yang eror mas, kadang mati lampu juga menghambat soalnya gak bisa masukkan hasil transaksi.⁵⁶

Wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa kendala yang dialami oleh pada toko Rahmad Abadi terletak pada sistem yang terkadang eror saat penginputan transaksi sehingga berdampak kepada keputusan yang diambil untuk perkembangan perusahaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara menjelaskan bahwa kendala yang dialami saat melakukan pencatatan adalah kesalahan input transaksi pada saat melakukan penjualan dan untuk proses pencatatan masih manual pada jurnal dan buku besar dan minimnya SDM yang berlatar pendidikan Akuntansi serta minimnya SDM dalam perusahaan yang memahami dan menguasai SAK EMKM.

3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Dari toko Rahmad Abadi sendiri belum memberikan solusi secara spesifik terkait kendala – kendala yang dialami toko Rahmad Abadi. Akan tetapi toko Rahmad Abadi akan terus mengevaluasi kekurangan toko Rahmad Abadi, seperti jawaban dari Bapak Omrawi selaku pemilik toko Rahmad Abadi menyatakan bahwa tentunya toko Rahmad Abadi terus berupaya untuk membuat laporan keuangan yang baik dan menyiapkan

⁵⁶ Yani, wawancara, Situbondo, 08 Agustus 2023

SDM untuk usahanya, dan memperbaiki sistem pencatatan yang telah dilakukan sebelumnya.⁵⁷

Senada dengan hasil jawaban atas wawancara yang dilakukan kepada Ibu Sutik yaitu penggunaan *software* atau aplikasi tidak hanya dijalankan dalam komputer atau laptop, namun bisa juga dilakukan melalui telepon genggam.⁵⁸

Selanjutnya hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Yani menyatakan bahwa solusinya yaitu pemberian pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi dan dalam pencatatan keuangan sekarang bisa dengan menggunakan aplikasi-aplikasi android yang free atau tanpa berbayar.⁵⁹

Evaluasi dan belajar dari kesalahan diharapkan akan memberikan motivasi bagi perusahaan untuk terus berupaya membuat dan menyajikan laporan keuangan toko Rahmad Abadi yang lebih baik dan tentunya sesuai dengan standar yaitu SAK EMKM.

Penggunaan *software* atau aplikasi tidak hanya dijalankan dalam komputer atau laptop, namun bisa juga dilakukan melalui telepon genggam. Mulai dari aplikasi *spreadsheet* atau excel yang tersedia di tiap *smartphone* dapat digunakan untuk pencatatan akuntansi selama usaha. Aplikasi lain yang berguna untuk pencatatan akuntansi yaitu aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) yang ditujukan bagi pelaku UMKM. Aplikasi LAMIKRO merupakan aplikasi yang dibuat oleh

⁵⁷ Omrawi, *wawancara*, Situbondo, 07 Agustus 2023

⁵⁸ Sutik, *wawancara*, Situbondo, 08 Agustus 2023

⁵⁹ Yani, *wawancara*, Situbondo, 08 Agustus 2023

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Sistem aplikasi yang telah sesuai dengan SAK EMKM sangat cocok bagi pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat dan efisien. Solusi utama untuk menerapkan pencatatan akuntansi sesuai standar yaitu ada pada dalam diri pelaku usaha sendiri. Menumbuhkan keinginan memperbaiki sistem pencatatan pada usahanya merupakan suatu kesadaran yang harus dibangun dalam diri pemilik usaha. Atas dasar kesadaran pentingnya laporan keuangan dan keinginan tersebut, pelaku UMKM akan mencari cara bagaimana menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

C. Pembahasan Temuan

Setelah ditemukan data yang peneliti harapkan, baik dari hasil observasi, interview dan dokumentasi pada uraian ini akan peneliti sajikan uraian analisis data sesuai dengan rumusan masalah peneliti dan tujuan penelitian.

1. Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Berdasarkan fokus penelitian mengenai penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi memberikan kesimpulan dari hasil wawancara sebagai berikut:

Penerapan akuntansi pada suatu usaha terutama dalam pembuatan laporan keuangan, dapat memudahkan pelaku usaha dalam mengetahui pendapatan dan pengeluaran serta dapat mengevaluasi perkembangan

usaha. Menurut Samryn, akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses akuntansi meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari sebuah organisasi kepada pemakai informasi keuangan. Semua proses tersebut diselenggarakan secara tertulis dan berdasarkan bukti transaksi yang juga harus tertulis.⁶⁰

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau *output* dari sebuah sistem akuntansi. Laporan keuangan itu sendiri bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran kinerja perusahaan yang kemudian hasilnya adalah untuk menjadi salah satu alat dalam pengambilan keputusan, begitu pula dengan toko Rahmad Abadi yang menjadi objek penelitian ini, seharusnya perusahaan ini membuat minimal laporan keuangan berupa laporan laba-rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut jenis-jenis dan bentuk laporan keuangan:

a. Laporan laba-rugi

Menyajikan perhitungan laba/rugi UMKM selama 1 (satu) periode tertentu. Laporan laba/rugi mencerminkan kinerja keuangan yang diperoleh dibandingkan dengan biaya yang diakui. Pendapatan dapat berasal dari kegiatan bisnis utama (operasional) maupun dari kegiatan lain-lain (non-operasional). Laporan laba /rugi entitas mencakup pos-pos berikut:

⁶⁰ Risal, Reni Wulandari, "Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM Di Kota Pontianak", *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1 (Januari, 2021), 14

- 1) Pendapatan
 - 2) Beban keuangan
 - 3) Beban pajak
- b. Laporan Posisi Keuangan

Menyajikan informasi pada tanggal tertentu tentang aset yang dikuasai UMKM dan sumber pendanaan terhadap aset tersebut baik yang berasal dari utang maupun modal. Laporan posisi keuangan entitas mencakup pos-pos yaitu Kas dan setara kas, Piutang, Persediaan, Aset tetap, Utang Usaha, Utang bank, Ekuitas.

- c. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan laporan keuangan memberikan penjelasan atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.⁶¹

Dari 3 jenis laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan EMKM di atas, data yang sudah terpenuhi oleh toko Rahmad Abadi hanya 1 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba-rugi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada UMKM toko Rahmad Abadi belum menerapkan akuntansi dengan baik dan benar.

⁶¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 28

2. Kendala Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Kendala yang dialami saat melakukan pencatatan adalah kesalahan input transaksi pada saat melakukan penjualan dan untuk proses pencatatan masih manual pada jurnal dan buku besar dan minimnya SDM yang berlatar pendidikan Akuntansi serta minimnya SDM dalam perusahaan yang memahami dan menguasai SAK EMKM.

Kendala dalam menyusun laporan keuangan dialami oleh beberapa pelaku UMKM yang melakukan pencatatan akuntansi. Menyusun laporan keuangan secara manual dengan menggunakan buku dan tulisan tangan merupakan sistem tradisional. Pelaku UMKM sadar bahwa sistem manual menghambat dalam menyusun laporan keuangan dan sudah tertinggal. Dibutuhkan waktu dan tenaga yang lebih untuk menyusun laporan keuangan secara manual. Ketidaktahuan mengenai software merupakan alasan pelaku usaha menyusun laporan keuangan secara manual.

3. Solusi Untuk Mengatasi Kendala Pada Toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo

Pada setiap masalah pasti ada jalan suatu solusi. Berdasarkan kendala yang telah disebutkan, pelaku usaha juga memberikan solusi namun belum dapat menjalankannya. Adanya keinginan pelaku usaha untuk menerapkan SAK EMKM memunculkan suatu solusi yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Keinginan mencari informasi mengenai

SAK EMKM menunjukkan bahwa pelaku UMKM memiliki niat untuk memperbaiki proses pencatatan akuntansi pada usahanya.

Pelatihan pencatatan akuntansi menggunakan *software* juga perlu dilakukan. Dengan adanya penggunaan *software* dalam proses pencatatan akuntansi dapat mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan keuangan. Penggunaan *software* atau aplikasi tidak hanya dijalankan dalam komputer atau laptop, namun bisa juga dilakukan melalui telepon genggam. Mulai dari aplikasi *spreadsheet* atau excel yang tersedia di tiap *smartphone* dapat digunakan untuk pencatatan akuntansi selama usaha. Aplikasi lain yang berguna untuk pencatatan akuntansi yaitu aplikasi LAMIKRO (Laporan Akuntansi Usaha Mikro) yang ditujukan bagi pelaku UMKM. Aplikasi LAMIKRO merupakan aplikasi yang dibuat oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. Sistem aplikasi yang telah sesuai dengan SAK EMKM sangat cocok bagi pelaku UMKM, sehingga pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan cepat dan efisien. Solusi utama untuk menerapkan pencatatan akuntansi sesuai standar yaitu ada pada dalam diri pelaku usaha sendiri. Menumbuhkan keinginan memperbaiki sistem pencatatan pada usahanya merupakan suatu kesadaran yang harus dibangun dalam diri pemilik usaha. Atas dasar kesadaran pentingnya laporan keuangan dan keinginan tersebut, pelaku UMKM akan mencari cara bagaimana menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Barang Harian Di Kecamatan Suboh Situbondo” dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo yaitu masih sederhana dan pada proses pencatatan semua bukti transaksi pencatatannya masih manual, kemudian kroscek kebenarannya setelah itu dipoting ke buku besar, lalu diinput pada Microsoft excel untuk melanjutkan dalam proses pelaporan
2. Kendala penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi yaitu saat melakukan pencatatan adalah kesalahan input transaksi pada saat melakukan penjualan dan untuk proses pencatatan masih manual pada jurnal dan buku besar dan minimnya karyawan yang berlatar pendidikan Akuntansi serta minimnya toko Rahmad Abadi dalam memahami dan menguasai SAK EMKM.
3. Solusi untuk mengatasi kendala pada toko Rahmad Abadi yaitu pelaku UMKM memiliki niat untuk memperbaiki proses pencatatan akuntansi pada usahanya. Pelatihan pencatatan akuntansi menggunakan *software*. Penggunaan *software* atau aplikasi tidak hanya dijalankan dalam komputer atau laptop, namun bisa juga dilakukan melalui telepon genggam. Mulai

dari aplikasi *spreadsheet* atau excel yang tersedia di tiap *smartphone* dapat digunakan untuk pencatatan akuntansi selama usaha.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait,peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan akuntansi pada UMKM toko Rahmad Abadi agar lebih ditingkatkan mulai dari tahap pencatatan hendaknya lebih memperhatikan aset-aset perusahaan, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja dan penyusunan laporan keuangan hendaknya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Hal ini ditunjukkan agar UMKM dapat mengetahui kinerja serta posisi keuangan yang sebenarnya
2. Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi penggunaan akuntansi dan diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam penelitian penerapan akuntansi kinerja serta posisi keuangan yang sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Nurul. 2020. *“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada Mikaila Chicken di Kota Pekanbaru)”*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Riau Pekanbaru
- Ajeng Fitri, 2018. “Kendala Penerapan SAK ETAP Pada Usaha Kecil Menengah Perusahaan Dagang Ipan Telor”, *Prosiding Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, Bandung: STIE STEMBI.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta,
- Armakqit, Yafits. 2021. *“Kendala UMKM dalam Menerapkan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Desa Gintangan Kecamatan Blimbingsari Kabupaten Banyuwangi,”* Skripsi, IAIN Jember,
- Baiq dan Deni. (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga*
- Bambang Subekti, 2019. *”Analisis Pelaporan Keuangan Pada IKM (Industri Kecil Menengah) Batik Ayu Arimbi Melalui Peningkatan Sumber Daya Manusia Di Desa Pandhowardoyo Yogyakarta”*, *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 3, No. 4, 15
- Baridwan. 2013. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF
- Carl S. Warren, dkk. 2014. *Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Diajeng Amatullah Azizah Rachmawati, 2019. *“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”* *Jurnal Balance*, Vol.XVI No.1 36.
- Diajeng. dkk. 2019. *”Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK-EMKM”*, (*Jurnal Balance*, Vol. 8, No. 12
- Fahmi, Ilham 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Hardani et. al., 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu,
- Hermawan, Asep dan Yusran, Husna Leila. 2017. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Depok: PT. Kencana,

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) NO. 01, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.*
- Ionela, C.R., Denisa, E.P., Alexandra, E.C., and Andreea, L.R. 2011. Current Approaches Regarding the Knowledge Management Impact on SMEs Performance, *Economia Seria Management, Faculty of Management, Academy of Economic Studies, Bucharest, Romania.* Vol. 14, Issue 2, (2011) pp. 563-568
- Jilma Dewi, 2020. "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)", *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta, Vol. 3, No. 4,*
- Junaidi Ghony, dkk.,2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Khusnatul Zulfa Wafirotin, 2010. "Manfaat Akuntansi Bagi Perusahaan", *Jurnal Ekuilibrum, Volume 6, Nomor 1*
- Moeloeng, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, 2016. *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat
- Munawir. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty
- Putri Erliyana, 2019. "Pencatatan Pelaporan Keuangan UMKM Studi Kasus Di Kota Malang", *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*, Vol. 2, No. 2,
- Riski Masita, Linawati, dan Suhardi, 2021. "Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Di Kota Kediri," *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri, Kediri, Indonesia,*
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.* Jakarta: Erlangga
- Sariningtyas dkk. 2019. "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Pada Usaha Kecil Dan Menengah" *Jurnal UIN Malang, Vol.XI No.5*
- Savitri, Saipudin. 2018. Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi PadaUMKM MR.Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi.* Vol.5, No.2: 117-125

- Soemarso, 2018. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat,
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung ; Alfabeta
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabeta
- Tatik. 2018. “Implementasi SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM (Study Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)” *Jurnal Relasi*, Vol. XIV, No. 02, 1-14,



MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUBJEK PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA TOKO RAHMAD ABADI DI KECAMATAN SUBOH SITUBONDO	Akuntansi TOKO	a. Akuntansi	a. Lap. Keuangan b. Lap. Raba rugi	1. Informan: a. Bapak omrawi pemilik Toko Rahmad abadi b. Ibu sutik karyawan 1 Toko Rahmad Abadi c. Ibu yani karyawan 2 Toko Rahmad Abadi	1. Pendekatan dan jenis penelitian: Kualitatif deskriptif 2. Subjek penelitian: a. Purposis 3. Lokasi penelitian: Toko Rahmad Abadi Di Kecamatan Suboh 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data 6. Keabsahan data, tahap tahap penelitian	1. Bagaimana Penerapan Akuntansi pada Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo? 2. Bagaimana kendala penerapan akuntansi pada Toko Rahmad Abadi Di Kecamatan Suboh Situbondo? 3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada Tokoo Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?

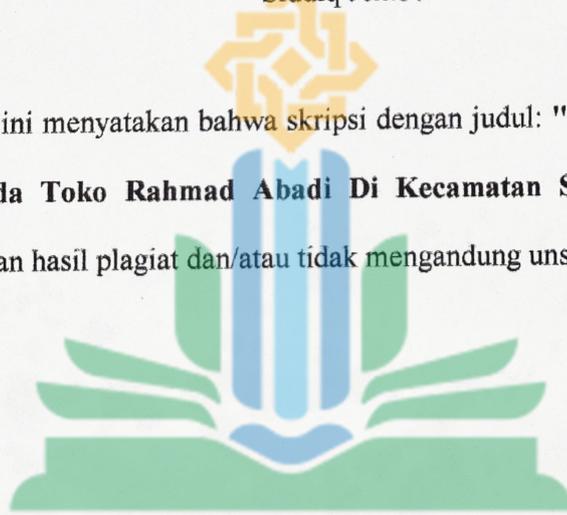


PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Doni Fajar Riyansyah
Nim : E20183023
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul: "**Analisi Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi Di Kecamatan Suboh Situbondo**" bukan merupakan hasil plagiat dan/atau tidak mengandung unsur plagiat (plagiasi).



Jember, 5 November 2024
Penulis
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Muhammad Doni Fajar Riyansyah
NIM : E20183023

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Omrawi
Jenis Kelamin : laki-laki
Umur : 35 tahun
Pendidikan : SD sederajat
Alamat : Suboh

Pelaksanaan Penelitian

Hari : Rabu
Tanggal : 06 oktober 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d 10.00WIB
Tempat : Toko Rahmad Abadi Suboh

Pertanyaan

1. Bagaimana penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?
2. Bagaimana kendala penerapan akuntansi pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala pada toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

08 Oktober 2024

Kepada Yth.
Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Jadid Al Islami
Jl. KH. Salim No. 99 Sumber Wringin Sukowono Jember

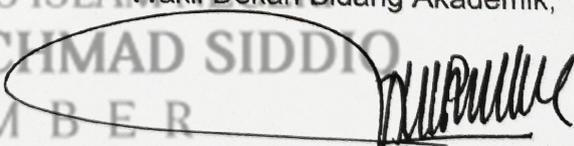
Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : MUHAMMAD DONI FAJAR RIYANSYAH
NIM : E20183023
Semester : XIII (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

Untuk melakukan Penelitian/Riset mengenai Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Nurul Jadid Al Islami di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Nurul Widyawati Islami Rahayu





Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo

Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Selesai Penelitian**

Dengan Hormat.

Dalam rangka melengkapi data pada penulisan tugas akhir (Skripsi) untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama : Muhammad Doni Fajarriyansyah
NIM : E20183023
Program Studi : Akuntansi Syariah

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Toko Rahmad Abadi yang dilaksanakan di Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo, dengan judul Penelitian "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo".

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah menyelesaikan Penelitian tersebut pada tanggal 01 Agustus 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh tanggung jawab.

Situbondo 01 Agustus 2023



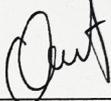
OMRAWI

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Muhammad Doni Fajarriyansyah

NIM : E20183023

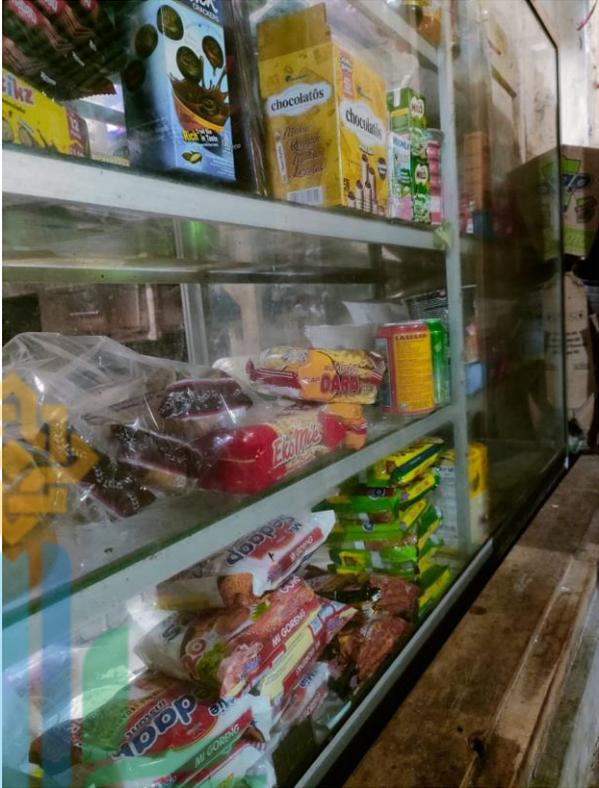
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Rahmad Abadi
di Kecamatan Suboh Situbondo

No	Tanggal Kegiatan	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	01 Januari 2023	Menyerahkan Surat Ijin Penelitian ke emilik toko Rahmad Abadi	
2.	07 Agustus 2023	Wawancara dengan Bapak Omrawi selaku Pemilik toko Rahmad Abadi	
3.	08 Agustus 2023	Wawancara dengan Ibu Sutik karyawan toko Rahmad Abadi	
4.	08 Agustus 2023	Wawancara dengan Yani Sutik karyawan toko Rahmad Abadi	

Jember 05 November 2023


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
OMRAWI
J E M B E R

DOKUMENTASI



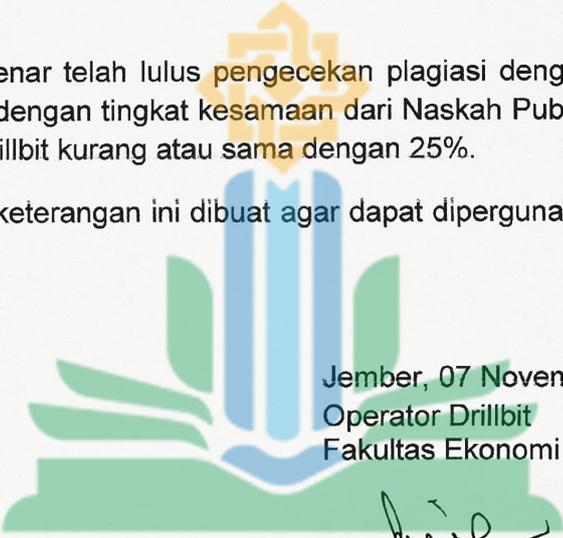
SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD DONI FAJAR RIYANSYAH
NIM : E20183023
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Toko Rahmad Abadi di Kecamatan Suboh Situbondo.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Drillbit, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Drillbit kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jember, 07 November 2024
Operator Drillbit
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

(Lulus Musthofir)
NIP. 198804122019032007





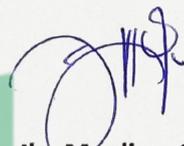
SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Doni Fajar Riyansyah
NIM : E20183023
Semester : 13 (Tiga Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 27 Oktober 2024
Koordinator Prodi. Akuntansi Syari'ah


Dr. Nur Ika Mauliya, SE., M.Ak
NIP. 198803012018012001


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



TOKO RAHMAD ABADI DI KECAMATAN SUBOH
Laporan laba Rugi

Nama	Tahun 2022
Penjualan	Rp. 183.721.500
Harga Pokok Penjualan	Rp. 162.620.700
Laba Kotor	Rp. 21.100.400
Total Biaya Operasional	Rp. 4.649.400
Laba Bersih	Rp. 16.451.400



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Muhammad Dony Fajar Riyansyah
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 30 September 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Kp. Mojolangun, Desa Dawuhan, Kecamatan Suboh,
Kabupaten Situbondo
Agama : Islam
No Hp : 082244984964
Alamat email : Efendie019@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD : SDN 2 DAWUHAN
MTS : MTS NURUL WAFA
SMA : MA 1 SITUBONDO
Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember